



***Request for Proposal (RFP)***  
***Hybrid Event***  
**Youth Climate Conference 2024**

Jakarta, 15 Juni 2024

**Institute for Essential Services Reform**  
Tebet Timur Raya No.48B, Tebet  
Jakarta Selatan  
Indonesia

3 Mei 2024

## 1. LATAR BELAKANG

Anak-anak yang lahir pada tahun 2020 akan memiliki kemungkinan 3,4 kali lebih besar untuk mengalami bencana dibandingkan dengan kakek dan nenek mereka yang lahir pada tahun 1960. Ini adalah temuan dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Save the Children pada tahun 2020. Bencana yang dimaksud terkait dengan iklim: gelombang panas, kekeringan, kebakaran hutan dan semak belukar, banjir, dan gagal panen. Kondisi ini merupakan ancaman serius bagi lingkungan dan ekosistem yang dibutuhkan anak-anak dan remaja untuk tumbuh kembang, pendidikan, dan perlindungan. Studi lain yang ditugaskan oleh UNICEF mengungkapkan fakta pahit lainnya: perubahan iklim merupakan ancaman terbesar bagi anak-anak dan remaja di dunia. Perubahan iklim merupakan ancaman besar bagi kesehatan, gizi, pendidikan, dan masa depan mereka. Anak-anak kurang mampu bertahan hidup dalam cuaca ekstrem dan lebih rentan terhadap bahan kimia beracun, perubahan suhu, dan penyakit. Faktanya, anak-anak dan remaja di Indonesia dianggap sebagai kelompok yang 'berisiko tinggi' terhadap dampak krisis iklim ([UNICEF, 2021](#)).

Dalam situasi yang lebih mendesak di mana aktivitas manusia berkontribusi negatif terhadap krisis iklim, tindakan segera dapat dilakukan untuk memastikan bahwa dampak krisis iklim dapat dikurangi dan, pada tahap selanjutnya, kehidupan miliaran anak-anak di Bumi yang penuh tekanan ini dapat dibentuk. Upaya kolektif dan keputusan tegas dari para pemimpin global dan nasional sangat dibutuhkan. Keterlambatan dalam menanggapi situasi yang mengerikan ini hanya akan menimbulkan masalah yang lebih serius bagi lingkungan dan kehidupan di dalamnya, terutama bagi anak-anak dan kaum muda. Alasan untuk melibatkan kaum muda dalam gerakan ini adalah: a) kaum muda harus diajak berkonsultasi; b) peningkatan layanan membutuhkan konsultasi dan pertimbangan kaum muda melalui partisipasi yang tepat; c) kaum muda harus menyadari dan terlibat dalam manfaat pertumbuhan berkelanjutan; dan d) kaum muda harus menjadi bagian dari diskusi lintas sektoral yang biasanya diperuntukkan bagi orang dewasa ([Borojevic, Petrovic, and Vuk, 2012](#)).

Untuk memahami kondisi yang ada dan mengambil kesempatan untuk mengubah situasi yang hampir krisis menjadi lebih baik, sebuah kolaborasi dari berbagai pihak yang peduli akan dibentuk untuk menyuarakan keprihatinan ini kepada para pemimpin masa depan Indonesia dan juga para pemimpin dunia. Dengan harapan bahwa pemimpin masa depan Indonesia akan menyadari situasi yang mengerikan ini dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pembangunan nasional, Youth Climate Conference (YCC) akan diselenggarakan dengan partisipasi yang berarti dan kegiatan tindak lanjut untuk meningkatkan kesadaran tentang krisis iklim dan pentingnya agenda transisi iklim dan energi.

## 2. Tentang CASE

Program “Clean, Affordable and Secure Energy for Southeast Asia” (CASE) memiliki tujuan untuk mengubah narasi sektor energi di Asia Tenggara untuk meningkatkan ambisi dan target iklimnya sesuai dengan Persetujuan Paris. Program CASE diimplementasikan di empat negara: Indonesia, Filipina, Thailand dan Vietnam, serta memiliki kegiatan berskala nasional, juga regional. Program ini didanai oleh Kementerian Ekonomi dan Aksi Iklim Jerman (BMWK).

Di Indonesia, Program CASE bermitra dengan Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Bappenas, Direktorat Ketenagalistrikan, Telekomunikasi dan Informatika, serta diimplementasikan oleh GIZ Indonesia dan Institute for Essential Services Reform (IESR).



Secara international, Program CASE juga didukung oleh Agora Energiewende dan New Climate Institute. Program CASE menawarkan berbagai solusi terhadap tantangan yang dialami oleh pembuat kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan sistem energi masa depan, dan membangun dukungan secara sosial. Keempat negara CASE saling berkoordinasi satu dengan yang lain dalam melakukan program terkait.

Tujuan dari program CASE adalah untuk mengubah arah narasi sektor energi di Asia Tenggara menuju transisi energi yang berbasis bukti dan untuk meningkatkan ambisi politik sesuai dengan Persetujuan Paris melalui beberapa aktivitas:

- Output I: Research and Evidence: Data-data sebagai dasar transisi energi di Asia Tenggara diperbaharui.
- Output II: Transparency and Mapping: Meningkatkan transparansi dan koordinasi bagi aktivitas yang berhubungan dengan transisi energi untuk memaksimalkan sinergi.
- Output III: Dialogue (non-energy sector): Dialog antar institusi pemerintah dan publik meningkat.
- Output IV: Technical Assistance (energy sector): Meningkatkan kapasitas pemangku kepentingan sektor energi dalam bertransisi energi.
- Output V: Promoting public discourse: Mempromosikan transisi energi di ranah publik.

### 3. RANGKUMAN DAN DESKRIPSI ACARA

IESR membutuhkan penyelenggara acara profesional yang dapat menyelenggarakan **kegiatan hybrid** (kombinasi daring dan luring) *Youth Climate Conference 2024*, pada **Sabtu, 15 Juni 2024** pukul **08.00 – 15.45 WIB**. Hari dan tanggal pelaksanaan acara dapat menyesuaikan dengan ketersediaan *venue*.

Tujuan dari kegiatan ini untuk:

1. Meningkatkan kesadaran anak-anak dan remaja tentang dampak krisis iklim, pentingnya transisi energi, dan kebutuhan untuk memobilisasi suara mereka dengan cara yang lebih terorganisir untuk membangun persatuan yang mendesak dengan pemerintah dalam krisis iklim.
2. Menciptakan sebuah platform untuk mensinergikan gerakan kolektif, suara, kepedulian dan keprihatinan, serta aksi yang dapat disinergikan untuk mengurangi dampak krisis iklim terhadap anak dan remaja.
3. Menjalinkan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendorong agenda kepemimpinan yang akan datang terkait krisis iklim dan transisi energi serta dampaknya terhadap kehidupan dan kesejahteraan anak dan remaja.
4. Memanfaatkan setiap kesempatan di tingkat nasional dan internasional untuk mendorong agenda tersebut kepada publik dan kemudian kepada para pemangku kepentingan yang relevan (seperti pembuat kebijakan dan politisi).

Berikut adalah rangkuman dari agenda pertemuan yang tercakup dalam pekerjaan:

Waktu (WIB)	Agenda (Tentatif)
08.00-09.30	Registrasi peserta
09.30-09.45	Persiapan kegiatan
09.45-10.00	Pembukaan, informasi & tata laksana kegiatan MC
<b>Sesi 1: Orasi dan Penyampaian Deklarasi oleh Anak-anak</b>	
10.00-10.30	Orasi Pembuka oleh Pemuda - TEDTalk <i>Style</i> (15 menit per presenter) 2 presenter bergantian  <b>Melati Wijsen</b> , Founder Bye Bye Plastic Bags Indonesia <b>Deliana Winki</b> , Founder Sekolah Adat Arus Kualan
10.30-11.00	Pemutaran kompilasi video dari berbagai daerah di Indonesia terkait Dampak Perubahan Iklim terhadap Anak-Anak dan Remaja
11.00-11.30	Pembacaan Deklarasi 5 orang membacakan deklarasi secara bergantian di atas panggung  Penyerahan Deklarasi ke perwakilan <b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b> dan <b>Kementerian PPN/Bappenas</b>
<b>Sesi 2: Talk Show Green Jobs</b>	
11.30-12.30	Pengalaman Kerja di Sektor <i>Green Jobs</i> Tanya jawab dengan narasumber terkait pengalaman mereka bekerja di organisasi yang berkaitan dengan transisi energi dan perubahan iklim. Sesi diakhiri dengan tanya jawab dengan peserta.  <b>Narasumber sebanyak 3 orang dengan 1 orang moderator</b>  Moderator: <b>Rauf Usman</b> , Chairperson SRE Indonesia
<b>12:30 – 13:00</b>	<b>Istirahat</b>
<b>Sesi 3: Pemutaran Film dan Diskusi</b>	
13.00-14.30	<b>"Changing Climate and Changed Lives"</b>  Moderator: (TBC)  Pemutaran Film: <b>Degayu against the Shore (25')</b> <b>Climate Witness</b> <b>Mimpi Kiara (15')</b>

14:30-15:30	<b>Open mic session</b> "The Climate Catharsis"
15.30 - 15.45	Closing

Melalui *Request for Proposal* (RFP) ini, IESR mengumpulkan proposal dari para penyedia jasa penyelenggara acara *hybrid*. IESR akan mengevaluasi semua proposal yang diajukan. Setelah meninjau semua proposal, IESR akan memilih perusahaan / lembaga yang membawa keahlian yang sesuai serta paling sesuai dengan tujuan kegiatan, dan mengartikulasikan rencana produksi yang jelas dan dapat dicapai untuk memenuhi tujuan tersebut dalam jangka waktu yang ditentukan.

#### 4. PANDUAN PROPOSAL

##### **Proposal Timeline:**

Proposal akan diterima hingga pukul **22.00 WIB** pada hari **Rabu, 15 Mei 2024**, dan dialamatkan pada [sicha@iesr.or.id](mailto:sicha@iesr.or.id) dan [immakulata@iesr.or.id](mailto:immakulata@iesr.or.id) dan cc: [agus@iesr.or.id](mailto:agus@iesr.or.id) (Manajer Program Clean, Affordable and Secure Energy (CASE) for Southeast Asia IESR), [uliyasi@iesr.or.id](mailto:uliyasi@iesr.or.id) (Manajer Komunikasi, IESR), [wira@iesr.or.id](mailto:wira@iesr.or.id) (Manajer Program Ekonomi Hijau, IESR) dan [anggia@iesr.or.id](mailto:anggia@iesr.or.id) (Staf Program CASE, IESR). Mohon mencantumkan **“RFP – EO Youth Climate Conference 2024”** pada subjek email. Semua proposal harus ditandatangani oleh agen resmi atau perwakilan perusahaan yang mengajukan proposal.

Evaluasi proposal dan **keputusan hasil seleksi** akan dilakukan pada **Jumat, 17 Mei 2024**. Setelah pemberitahuan, negosiasi kontrak dengan pemenang lelang akan segera dimulai dan harus berjalan cepat untuk memenuhi jadwal kegiatan.

Pihak IESR akan menyediakan **Aanwijzing** (meeting singkat) pada tanggal **8 Mei 2024**, pukul **13.00 WIB** bagi organisasi yang ingin mengajukan pertanyaan terkait acara. Link meeting akan diberikan melalui email. Bagi organisasi yang ingin ikut dalam Aanwijzing dapat mengirimkan email konfirmasi dengan subjek **“Aanwijzing RFP Youth Climate Conference 2024”** ke email-email diatas.

Jika organisasi yang mengajukan proposal harus melakukan *outsourcing* atau mengontrak pekerjaan apa pun untuk memenuhi persyaratan, ini harus dinyatakan dengan jelas dalam proposal. Selain itu, biaya yang termasuk dalam proposal harus mencakup pekerjaan yang dialihdayakan atau dikontrak. Setiap organisasi *outsourcing* atau kontraktor harus diberi nama dan dijelaskan dalam proposal.

**Harap merinci semua biaya dan sertakan deskripsi layanan terkait.** Syarat dan ketentuan kontrak akan dinegosiasikan setelah pemilihan pemenang tender untuk RFP ini.

### Linimasa Aktivitas Kegiatan:

Hasil dari kesepakatan kegiatan harus dilaksanakan segera setelah penandatanganan kontrak Kerjasama.

## 5. BIAYA DAN JASA

Semua proposal harus menyertakan biaya yang diusulkan (dalam Rupiah / IDR) untuk menyelesaikan tugas yang dijelaskan dalam ruang lingkup proyek, dengan **biaya maksimal Rp 175.000.000,-** (tidak termasuk penambahan PPN karena IESR merupakan lembaga *non-profit*). Biaya harus dinyatakan sebagai biaya satu kali atau biaya tidak berulang.

Biaya-biaya dan jasa mencakup:

<b>Dukungan Acara</b>	Venue (contoh: Gedung Perfilman Usmar Ismail atau Goethe Haus) yang dapat memuat sekitar 400 peserta dan tamu undangan. Diperlukan area untuk tenant dan booth yang berada di sekitar panggung/area utama
	Panggung termasuk podium dan dekorasi dengan ukuran 7x3 meter <ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Set up</i> panggung untuk mendukung penyampaian presentasi ala TED (presenter bebas bergerak, peserta acara bisa dengan mudah melihat presenter dan juga matador)</li><li>• Lighting Rigging diperlukan untuk highlight sesi presentasi</li><li>• Set up panggung untuk diskusi panelis dengan 3 panelis dan 1 moderator</li><li>• Apabila panggung telah tersedia di venue, ukuran panggung dan backdrop/background menyesuaikan ukuran panggung yang ada</li></ul>
	Printed backdrop/virtual background menyesuaikan panggung.
	Set up booth untuk tenant (meja, kursi, pembatas antar booth dan terminal)
	Interpreter Indonesia – Inggris - vice versa (daring)
	Juru bahasa isyarat (daring dan luring)
	<i>Mic wireless clip-on</i> untuk presenter
	Kru dan peralatan broadcast acara yang mendukung kegiatan <i>hybrid</i> (luring dan daring)
	Perlengkapan broadcast yang mendukung acara hybrid (termasuk kamera, pencahayaan, sound system, dedicated microphone, dll)
	Sesi gladi bersih (sore/malam 15 Juni 2024)
	Mitigasi untuk kejadian tidak terduga (internet, listrik)
	<b>Virtual Platform</b>

	Sistem broadcaster untuk Zoom, Youtube (cth: Youtube IESR)
<b>Aset Digital</b>	Layout yang relevan dan tampilan menarik selama acara (tampilan panelis, moderator dsb)
	Visual asset (video bumper, screensaver, virtual background, virtual frame)
	3 promotion packages (format: video, carousels, e-poster)
<b>Pasca Kegiatan</b>	Laporan – laporan dan dokumentasi foto, (online and offline highlight videography)

Catatan:

- Jumlah Peserta sebanyak **400 tamu undangan dan peserta umum secara luring** dan target minimal 200 peserta daring.
- Untuk *venue* akan termasuk dalam biaya EO, biaya internet akan termasuk ke biaya *venue* atau didiskusikan kembali dengan pemenang jika ada kondisi tertentu.
- Penjelasan detail dalam setiap item biaya akan mempermudah IESR dalam melakukan evaluasi proposal termasuk jika terdapat layanan tambahan yang ditawarkan di luar dari scope pekerjaan yang telah disebutkan.
- *Mock-up*/desain panggung dapat dilampirkan di proposal
- Seluruh peralatan dan kru perlu dideskripsikan dalam proposal.
- Seluruh biaya wajib dideskripsikan dalam proposal.

## 6. KUALIFIKASI PENYEDIA JASA

Penyedia jasa harus menyediakan item berikut sebagai bagian dari proposal mereka:

- Deskripsi pengalaman dalam acara virtual dan penyelenggara acara
- Contoh tiga atau lebih acara serupa yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Testimoni dari klien sebelumnya tentang acara yang dilakukan oleh organisasi Anda
- Sumber daya yang akan Anda tetapkan untuk proyek ini (jumlah total, peran, jabatan, pengalaman)
- Konfirmasi kerangka waktu penyelesaian proyek
- Konsep penyelenggaraan acara yang akan ditawarkan